

Tafsir Ayat Sosial Dalam Al-Qur'an Kajian Tentang Nilai-Nilai Sosial dan Implementasinya dalam Kehidupan

Ririn¹, Afriani², Elviani³

Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Indonesia¹⁻³

Email Korrespondensi: riiririn79@gmail.com, afrianianyy@gmail.com, elvianianit78@gmail.com

Article received: 07 Januari 2026, Review process: 16 Januari 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 30 Juni 2026

ABSTRACT

The Qur'an serves as a life guide that governs the relationship between humans and Allah, as well as among humans themselves. Within the social context, the Qur'an contains verses that impart social values such as justice, brotherhood, mutual assistance, and tolerance. These values are crucial for creating a harmonious and just society. This study aims to examine the social verses in the Qur'an and understand the values contained within. The research employs a library study method with a thematic (maudhu'i) interpretation approach. Findings reveal that the social verses in the Qur'an stress the importance of upholding justice, strengthening brotherhood, fostering cooperation in goodness, and respecting diversity. The author believes these values remain highly relevant in addressing various social challenges in the modern era, both in real life and the digital realm.

Keywords: Interpretation (specifically of the Qur'an) Social Verses The Qur'an Justice Brotherhood.

ABSTRAK

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah serta hubungan antar sesama manusia. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang mengajarkan nilai-nilai sosial seperti keadilan, persaudaraan, tolong-menolong, dan toleransi. Nilai-nilai ini sangat penting dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dan berkeadilan. Penelitian ini bertujuan mengkaji ayat-ayat sosial dalam Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat sosial dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya menegakkan keadilan, memperkokoh persaudaraan, membangun kerja sama dalam kebaikan, dan menghargai keberagaman. Menurut penulis, nilai-nilai tersebut tetap relevan untuk mengatasi berbagai persoalan sosial di era modern, baik dalam kehidupan nyata maupun di ruang digital.

Kata Kunci: Tafsir, Ayat Sosial, Al-Qur'an, Keadilan, Persaudaraan.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam yang mengatur tidak hanya hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga interaksi sosial antar sesama. Banyak ayat membahas isu seperti keadilan, toleransi, kepedulian sosial, dan persaudaraan. Oleh karena itu, memahami ayat-ayat sosial sangat penting agar nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial,

manusia membutuhkan interaksi dan bantuan dari orang lain, namun masyarakat modern masih dihadapkan pada berbagai masalah sosial seperti konflik, diskriminasi, ketidakadilan, dan rendahnya kepedulian antar sesama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dari Al-Qur'an tetap relevan dan dibutuhkan. (Amin, M. 2021)

Pendekatan tafsir sosial hadir untuk memahami pesan Al-Qur'an dengan memperhatikan kondisi sosial yang ada, sehingga ayat-ayat tersebut tidak hanya dipandang sebagai teks keagamaan tetapi juga sebagai panduan dalam menyelesaikan masalah sosial. Menurut penulis, kajian terhadap ayat-ayat sosial sangat penting karena Al-Qur'an mengajarkan tidak hanya hubungan spiritual dengan Allah, tetapi juga cara membangun hubungan baik dengan sesama manusia. (Amin, M. 2021)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i). Sumber data primer meliputi Al-Qur'an dan kitab tafsir seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, serta Tafsir Al-Azhar karya Hamka. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas tafsir ayat sosial. (Zayyadi, A., & Unsiyyah, U.F. 2025)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi pada berbagai literatur yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yang mencakup identifikasi ayat-ayat terkait kehidupan sosial, penelaahan tafsirnya, serta kajian terhadap relevansinya dalam konteks kehidupan masyarakat saat ini. (Zayyadi, A., & Unsiyyah, U.F. 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsir sosial adalah pendekatan penafsiran yang fokus pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan kondisi sosial masyarakat. Pendekatan ini berupaya menjadikan Al-Qur'an sebagai jawaban atas berbagai masalah sosial yang muncul. (Pertiwi, B. A., Kusnadi, & Rahman, P. 2026)

Pengertian Ayat Sosial: Ayat sosial adalah bagian dari Al-Qur'an yang membahas hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Ayat-ayat ini memberikan pedoman tentang bagaimana cara berinteraksi, bekerjasama, menjaga persaudaraan, menghormati hak orang lain, serta menegakkan keadilan. Nilai-nilai sosial yang banyak ditemukan dalam Al-Qur'an antara lain. (Pertiwi, B. A., Kusnadi, & Rahman, P. 2026)

- Keadilan
- Persaudaraan
- Tolong-menolong
- Toleransi
- Tanggung jawab sosial

Tafsir QS, An-Nisa Ayat 135 Tentang Keadilan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ

أُولَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَوْا أَوْ نُسُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan"

QS. An-Nisā ayat 135 adalah salah satu ayat penting yang menjadi dasar konsep keadilan sosial dalam Islam. Ayat ini mengajak setiap orang beriman untuk menegakkan keadilan dan memberikan kesaksian dengan jujur demi Allah, bahkan jika itu berkaitan dengan diri sendiri, orang tua, atau kerabat dekat. Perintah ini menegaskan bahwa keadilan harus diutamakan di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Ayat ini juga menekankan bahwa kebenaran harus disampaikan secara objektif tanpa dipengaruhi oleh status sosial, kekayaan, atau hubungan keluarga. Dengan demikian, keadilan menjadi landasan utama dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. (Zabidi, A. 2021)

Tafsir QS, Al-Maidah Ayat 2 Tentang Tolong Menolong

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمْنِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاةُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalāid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya"

QS. Al-Māidah ayat 2 memerintahkan untuk saling membantu dalam hal kebajikan dan ketakwaan, serta melarang kerja sama dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Ayat ini menegaskan bahwa kehidupan sosial dalam Islam harus didasarkan pada kerja sama yang membawa manfaat bagi semua. Sikap tolong-menolong menjadi cara untuk memperkuat persatuan, solidaritas sosial, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan harus saling mendukung demi kebaikan bersama. (Zabidi, A. 2021)

Tafsir QS. Al-Hujarat Ayat 10 Tentang Persaudaraan

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”

QS. Al-Hujurat ayat 10 menyatakan bahwa orang-orang mukmin adalah saudara. Karena itu, jika terjadi perselisihan di antara sesama muslim, mereka diperintahkan untuk berdamai dan menjaga persatuan. Persaudaraan dalam Islam berlandaskan keimanan yang mengajak umat untuk saling menghormati, membantu, dan memelihara hubungan baik satu sama lain. Melalui ukhuwah Islamiyah, masyarakat dapat hidup lebih damai, harmonis, dan penuh rasa kebersamaan. (Zabidi, A. 2021)

Tafsir QS. Al-Hujarat Ayat 13 Tentang Toleransi dan Keragaman

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

QS. Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam berbagai suku dan bangsa supaya saling mengenal. Ayat ini menegaskan bahwa keberagaman adalah ketentuan Allah yang harus diterima dan dihormati. Perbedaan bukan untuk saling merendahkan, melainkan untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama. Kemuliaan seseorang tidak diukur dari suku, ras, atau statusnya, melainkan dari ketakwaannya kepada Allah. Oleh karena itu, ayat ini mengajarkan nilai toleransi, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat manusia dalam kehidupan sosial. (Abd Hamid, A.I.H 2021.)

Implementas Tafsir Ayat Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat

Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat disebut tafsir ayat sosial. Ayat-ayat sosial dalam Al-Qur'an tidak hanya berperan sebagai pedoman moral, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun kehidupan sosial yang harmonis, adil, dan sejahtera. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tafsir ayat sosial perlu diwujudkan dalam tindakan nyata agar nilai-nilai tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. (Zabidi, A. 2021)

1. Implementasi Nilai Tolong-Menolong dalam Kehidupan

Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Maidah ayat 2, tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan merupakan salah satu nilai sosial yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an. Ayat ini menggambarkan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan memerlukan bantuan dari orang lain, menurut para mufasir. Oleh sebab itu, Islam mendorong umatnya untuk saling membantu dalam segala bentuk kebaikan. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai ini dapat diwujudkan melalui gotong royong, membantu korban bencana, menyantuni

anak yatim, membantu tetangga yang kesulitan, dan ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Di lingkungan pendidikan, tolong-menolong bisa dilakukan dengan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Dalam dunia kerja, nilai ini tercermin melalui kerja sama yang baik antar karyawan demi mencapai tujuan bersama. Penerapan nilai tolong-menolong akan mempererat hubungan sosial, mengurangi kesenjangan, serta menciptakan masyarakat yang peduli satu sama lain. (Nikmatika, T., & El Izzat, F.H. 2026)

2. Implementasi Nilai Keadilan dalam Kehidupan

Keadilan adalah salah satu prinsip utama yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dalam Surah An-Nahl ayat 90, Allah Swt. memerintahkan manusia untuk selalu berlaku adil dalam semua aspek kehidupan. Menurut para ulama tafsir, keadilan berarti menempatkan sesuatu pada posisi yang tepat dan memberikan hak secara proporsional kepada setiap individu. Penerapan nilai keadilan dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintahan. Dalam keluarga, orang tua harus memperlakukan anak-anak secara adil tanpa membedakan satu dengan yang lain. Dalam dunia pendidikan, guru wajib memberikan penilaian yang objektif sesuai dengan kemampuan peserta didik. Di masyarakat, setiap individu harus menghormati hak orang lain tanpa memandang suku, agama, ras, atau status sosial. (Nikmatika, T., & El Izzat, F.H. 2026)

3. Implementasi Nilai Persaudaraan (Ukhuwah)

Dalam Surah Al-Hujurat ayat 10, Al-Qur'an menjelaskan bahwa orang-orang beriman adalah saudara. Konsep persaudaraan dalam Islam tidak hanya terbatas pada hubungan keluarga, tetapi juga meliputi hubungan antar sesama manusia. Nilai persaudaraan dapat diwujudkan dengan menjaga silaturahmi, saling menghormati, menghindari permusuhan, dan saling membantu saat menghadapi kesulitan. Di masyarakat, persaudaraan terlihat dalam kerja sama kegiatan sosial, menjaga kerukunan lingkungan, dan penyelesaian konflik secara damai melalui musyawarah. Persaudaraan yang kokoh akan memperkuat persatuan umat dan mengurangi perpecahan yang dapat merusak kehidupan sosial. (Maulani, L.H., Mashuri, M. M & Rohtih, W. A. 2026)

4. Implementasi Nilai Kepedulian Sosial

Islam sangat menekankan kesejahteraan sosial, khususnya bagi kelompok rentan seperti fakir miskin, anak yatim, dan kaum dhuafa. Dalam berbagai ayat Al-Qur'an, Allah memerintahkan umat Islam untuk memperhatikan dan membantu mereka yang membutuhkan. Nilai kepedulian sosial dapat diwujudkan melalui zakat, infak, sedekah, wakaf, bantuan kemanusiaan, serta program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, kepedulian juga bisa ditunjukkan dengan memberikan dukungan moral bagi yang sedang kesulitan, menjenguk orang sakit, dan membantu masyarakat terdampak bencana. Dengan kepedulian sosial, kesenjangan ekonomi dapat berkurang dan kesejahteraan masyarakat meningkat secara lebih merata. (Nikmatika, T., & El Izzat, F.H. 2026)

5. Implementasi Nilai Toleransi dalam Kehidupan Bermasyarakat

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Dalam situasi tersebut, toleransi menjadi nilai sosial yang

sangat penting. Al-Qur'an mengajarkan untuk saling mengenal dan menghargai perbedaan, seperti yang dijelaskan dalam Surah Al-Hujurat ayat 13. Toleransi dapat diimplementasikan dengan menghormati keyakinan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, tidak memaksakan kehendak, dan menjaga hubungan baik dengan semua anggota masyarakat. Sikap toleransi juga tercermin dalam kemampuan bekerja sama dengan berbagai kelompok untuk mencapai tujuan bersama. (Zabidi, A. 2021)

SIMPULAN

Pada Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ayat-ayat sosial dalam Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera. Melalui kajian pada QS. An-Nisā ayat 135, QS. Al-Māidah ayat 2, QS. Al-Hujurāt ayat 10, dan QS. Al-Hujurāt ayat 13, ditemukan nilai-nilai sosial seperti keadilan, saling tolong-menolong, persaudaraan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai tersebut menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Allah, tetapi juga memberi pedoman dalam membangun hubungan sosial yang baik antar sesama. Selain itu, nilai-nilai sosial ini tetap relevan untuk diterapkan dalam konteks kehidupan modern. Dengan mengamalkan ajaran sosial Al-Qur'an, berbagai masalah sosial seperti konflik, diskriminasi, penyebaran informasi palsu, dan rendahnya kepedulian dapat diminimalisir. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan praktik ayat-ayat sosial agar tercipta masyarakat yang lebih damai, toleran, dan berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Hamid, A. I. H. (2021). Nilai Sosial Dalam Al-Qur'an (Perspektif M. Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 9–13). *REVELATIA: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, 2(1), 59–71. DOI: 10.19105/revelatia.v2i1.4407. ◆Ejournal UIN Madura + 1
- Amin, M. (2021). Relasi Sosial dalam Al-Qur'an. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1). DOI: 10.23917/qist.v1i1.523. Journals UMS
- Andari, T., Mushodiq, M. A., & Amin, M. N. (2026). Konsep Interaksi Sosial Asosiatif dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*. DOI: 10.15575/jpiu.55241. eJournal UIN SGD
- Maulani, L. H., Mashuri, M. M., & Rohtih, W. A. (2026). Fondasi Ukhwah dan Etika Sosial dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhui Ayat Tafāhum dan Ihtirām. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. DOI: 10.30868/at.v11i01.10140. Jurnal STAI Al Hidayah Bogor
- Nikmatika, T., & El Izzat, F. H. (2026). Nilai-Nilai Sosial dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Adabi Ijtima'i terhadap Ayat-Ayat Kemanusiaan. *Al-Kalimantan: Jurnal Kajian Keislaman*. albaayaninstitute.org
- Pertiwi, B. A., Kusnadi, & Rahman, P. (2026). Analisis Ayat-Ayat Sosial dalam Al-Qur'an Menggunakan Pendekatan Sejarah. *Al-Ahnaf: Journal of Islamic*

- Education, Learning and Religious Studies, 3(1). DOI: 10.61166/ahnaf.v3i1.41. al-ahnaf.my.id
- Zabidi, A. (2021). Tafsir Ayat-Ayat Sosial Kemasyarakatan dalam Al-Quran. Jurnal Ilmiah Falsafah, 6(2). DOI: 10.37567/jif.v6i2.880. Jurnal IAIS Ambas.
- Zayyadi, A., & Unsiyyah, U. F. (2025). Analisis Nilai Sosial dalam Al-Quran untuk Mengatasi Terjadinya Social Withdrawal. Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 6(1). DOI: 10.62109/ijiat.v6i1.157. Izzatuna
- Tafsir Al-Mishbah. (2017). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Wawasan Al-Qur'an. (2018). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Jakarta: Lentera Hati.